

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi ini, maka telah didapatkan rancangan Fasad bangunan Hotel Bisnis di Surabaya. Rancangan fasad bangunan hotel bisnis menciptakan karakter lokal dengan stilisasi lambang daerah yaitu Sura dan Buaya dan implementasi tarian khas daerah Tari Ngremo yang bertujuan memberikan visual tampilan memiliki identitas yang berkarakter untuk menarik calon pengunjung. Eksplorasi bentuk fasad pada elemen tekstur dan irama yang menghasilkan 5 tipe panel perbedaan. Perbedaan terletak pada luas penampang jendela. Karakter tampilan bangunan didukung dengan adanya *sky view* berupa penggunaan balkon bersama pada satu lantai sebagai keunggulan yang ditawarkan oleh Hotel Bisnis dari aspek fasilitas dan estetika bangunan. Pada fasad podium menghasilkan 2 tipe panel yang berbeda dengan permainan irama pada *sun shading* vertikal yang mengambil dari gerakan kaki penari Ngremo sehingga menciptakan kesan yang dinamis.

Penetapan material prafabrikasi beton bertujuan memberikan proses konstruksi yang praktis. Hasil rancangan fasad Hotel Bisnis dengan konfigurasi panel terdiri dari 5 tipe panel utama yang memiliki perbedaan luas penampang jendela, dan 2 tipe panel pojok, serta 2 tipe panel podium. Panel fasad menggunakan material Ultra High Performance Cement (UHPC) dari *Ductal* dengan kombinasi mineral lainnya. Ukuran setiap panel menyesuaikan ukuran rangka struktur sebagai frame yaitu 3x4m. Sistem pengikat berupa *concealed anchor* (tidak terlihat) dengan ikatan mur-baut. Panel memiliki ketahanan fisik berupa sistem isolasi termal, efisiensi energi, dan tahan gempa. Finishing fasad berwarna putih dengan kelebihan *waterproof* dan anti panas.

#### 5.2 Saran

Dalam perkembangan selanjutnya diharapkan rancangan fasad Hotel Bisnis ini nantinya dapat diteliti lebih jauh mengenai desain visual tampilan, dan penerapan teknologi material yang akan dipilih. Karena dalam perkembangan teknologi menuntut adanya kemajuan baik segi desain maupun teknis. Selain itu diharapkan penciptaan karakter lokal termasuk dalam kajian setiap tampilan bangunan hotel. Tidak hanya di area Jawa Timur,

tetapi di seluruh Indonesia dengan karakter kebudayaan lokalnya masing-masing. Hal ini sebagai bentuk upaya pelestarian kebudayaan di Indonesia.

